

IMPLEMENTASI METODE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI DI SEKOLAH DASAR

Kristina Rita Ade Sarvita¹, Siti Halidjah², Rio Pranata³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tanjungpura

¹kristinaritaadesarvita@student.untan.ac.id, ²siti.halidjah@fkip.untan.ac.id,

³rioprانata@fkip.untan.ac.id

ABSTRACT

The low level of students' explanatory text writing skills is reflected in the dominance of scores below 78 in student learning outcomes. This study aims to describe the implementation of the Team Assisted Individualization (TAI) method in teaching explanatory text writing at SDN 31 Pontianak Tenggara. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques consist of interviews and observations. The results of the survey indicate that implementing the TAI method in teaching explanatory text writing at SDN 31 Pontianak Tenggara can increase student involvement in explanatory text writing activities. Additionally, the TAI method can foster individual responsibility and encourage effective teamwork. This is proven by the fact that students are better able to analyze texts, utilize causal and chronological conjunctions appropriately, and produce more coherent writing. Therefore, the use of the TAI method in teaching explanatory texts has been proven to have a positive impact on improving students' writing skills at SDN 31 Pontianak Tenggara.

Keywords: Writing Skills; Explanatory Text; TAI Method; Elementary School

ABSTRAK

Rendahnya keterampilan menulis teks ekplanasi siswa tercermin dari dominasi nilai dibawah 78 pada hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi metode *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di SD Negeri 31 Pontianak Tenggara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data terdiri atas wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode TAI dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di SD Negeri 31 Pontianak Tenggara dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan menulis teks ekplanasi. Selain itu, metode TAI juga dapat menumbuhkan tanggung jawab individu, serta mendorong kerja sama tim yang efektif. Hal ini terbukti bahwa siswa lebih mampu menganalisis teks, memanfaatkan konjungsi kausal dan kronologis dengan tepat, serta dapat menghasilkan tulisan yang lebih koheren. Oleh karena itu, penggunaan metode TAI dalam pembelajaran teks eksplanasi terbukti memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa di SD Negeri 31 Pontianak Tenggara.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis; Teks Ekplanasi; Metode TAI; Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Empat keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, menulis dianggap paling rumit karena memerlukan penguasaan semua aspek keterampilan berbahasa untuk menghasilkan sebuah karya tulis.

Menurut Tarigan menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tanpa tatap muka dengan orang lain (Intan, 2021). Menulis merupakan keterampilan yang bersifat produktif dan ekspresif. Disebut produktif karena menulis menghasilkan bentuk tulisan, dan disebut ekspresif karena melalui tulisan¹, seseorang dapat mengungkapkan pikiran atau ide kepada orang lain dalam bentuk teks.

Keterampilan menulis menjadi kemampuan yang wajib dikuasai oleh setiap siswa. Menulis berbagai jenis teks merupakan salah satu target

utama dalam Kurikulum Merdeka. Dalam kurikulum ini, kemampuan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dapat diukur dan terlihat melalui teks yang mereka hasilkan.

Teks eksplanasi merupakan salah satu jenis teks yang diajarkan dalam Kurikulum Merdeka Belajar. Kompetensi dasar (KD) yang berkaitan dengan keterampilan menulis teks eksplanasi tercantum dalam KD 4.4, yaitu "Memproduksi teks eksplanasi secara lisan dan tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan". Penulisan teks eksplanasi di sekolah bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa terkait berbagai fenomena yang terjadi di sekitar mereka.

Fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar menjadi topik utama dalam penulisan teks eksplanasi. Selain itu, siswa juga diharapkan mampu menyusun kerangka teks eksplanasi dan mengembangkannya menjadi tulisan yang utuh dan koheren sesuai dengan struktur teks eksplanasi. Namun,

¹ Ananda Intan. 2021. *Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Siswa Kelas*

XI ips 2 SMAN 2 Kota Probolinggo (Skripsi). Universita Jember

kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa menguasai keterampilan menulis. Hal ini disebabkan oleh rendahnya minat terhadap aktivitas menulis dan anggapan bahwa menulis adalah kegiatan yang sulit dan membosankan (Jiwandani, 2017).

Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Dasar 31 Pontianak Tenggara menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menulis teks yang menjadi bagian dari materi pembelajaran, masih tergolong rendah. Salah satu jenis teks yang masih menunjukkan rendahnya kemampuan menulis siswa adalah teks eksplanasi.

Rendahnya keterampilan menulis teks eksplanasi tercermin dari hasil belajar siswa. Rendahnya nilai tersebut mengindikasikan adanya kelemahan siswa dalam menyusun teks eksplanasi secara utuh. Beberapa kelemahan yang ditemukan antara lain: siswa kurang memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, kurang mampu mengungkapkan ide atau gagasan secara tertulis, serta masih mengalami kesulitan dalam

menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat saat menulis.

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki permasalahan rendahnya keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas Tinggi Sekolah Dasar 31 Pontianak Tenggara melalui penerapan model *Team Accelerated Instruction* (TAI). Model ini adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara menggabungkan kerja tim dan pembelajaran individual secara sistematis. Model ini dianggap paling tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi karena mampu mendorong siswa memecahkan masalah yang berkaitan dengan situasi nyata serta membangun pengetahuan baik kelompok maupun secara mandiri.

Dalam penerapan metode ini, siswa ditempatkan sebagai subjek aktif dalam pembelajaran. Setiap anggota kelompok dituntut untuk memahami dan menguasai materi secara bersama-sama. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih antusias dan berdampak positif terhadap

peningkatan hasil belajar, khususnya dalam keterampilan menulis teks eksplanasi. Penggunaan metode *Team Accelerated Instruction* (TAI) diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian dengan membandingkan hasil temuan terhadap penelitian terdahulu yang dikaji dari sumber buku, artikel ilmiah, bahkan literatur baik nasional maupun internasional. Dengan kata lain, penelitian ini menemukan teori atau pengetahuan baru melalui penelitian lama dengan mengkaji aspek kesamaan, perbedaan, kontruksi pandangan, meringkas, hingga menggabungkan agar menjadi pemikiran yang baru (Waruwu, 2024).

Deskriptif kualitatif dipilih sebab sesuai terhadap tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan implementasi metode TAI dalam menulis teks eksplanasi di sekolah dasar. Penelitian ini menghasilkan data berupa kata-kata maupun gambar yang didapat melalui pengamatan

langsung terhadap orang (Haryono, 2023; Husna et al., 2024; Pernantah et al., 2022). Penelitian ini berupaya menjelaskan secara detail fakta yang terjadi dilapangan.

SD Negeri 31 Pontianak Tenggara merupakan tempat pelaksanaan penelitian dengan subjek guru kelas dan seluruh peserta didik kelas V tahun ajaran 2024/2025 semester genap. Subjek dipilih melalui teknik purposive sampling, dengan menilai terhadap kesesuaian tujuan penelitian (Firmansyah & Dede, 2022). Data dikumpulkan melalui teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Kegiatan observasi langsung dilaksanakan dengan mengamati proses pembelajaran menulis teks eksplanasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Wawancara dilakukan dengan guru dan peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait pelaksanaan metode TAI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada kegiatan menulis teks ekplanasi. Selain itu, dokumentasi dimanfaatkan untuk memperkuat temuan yang diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara. Pada penelitian ini,

peneliti berperan sebagai instrumen utama (Fadli, 2024; Haki & Prahastiwi, 2024) yang bertanggung jawab dalam proses pengumpulan data, sekaligus merancang, melaksanakan, menganalisis, dan menyusun laporan atas temuan yang diperoleh sebagai data penelitian.

Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup empat tahapan, yaitu 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, 4) penarikan kesimpulan atau verifikasi (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024; Rambe & Afri, 2020; Thalib, 2022). Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi, yakni membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik (observasi, wawancara, dokumentasi) untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian (Husnullail et al., 2024; Sugiyono, 2021; Susanto et al., 2023).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan lewat lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan instrumen tersebut diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Aspek yang Diamati	Indikator	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Pembukaan Pembelajaran	Menyapa, apersepsi, menyampaikan tujuan.	√	
Penyajian Materi	Menjelaskan ciri, struktur, dan contoh teks ekplanasi	√	
Strategi Pembelajaran	Menggunakan pendekatan saintifik/ berbasis projek, pemicu visual, atau stimulus		√
Pemberian Contoh	Menyajikan contoh teks eksplanasi yang relevan	√	
Bimbingan Menulis	Membimbing siswa menulis sesuai struktur	√	
Diferensiasi	Membertikan dukungan sesuai kebutuhan siswa	√	
Asesmen Formatif	Memberi umpan balik selama proses	√	
Penutup	Menyimpulkan materi dan memberikan refleksi	√	

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru, implementasi metode TAI dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas V SD Negeri 31 Pontianak Tenggara, diketahui bahwa terlaksana 7 aspek dan 1 aspek tidak terlaksana. Aspek yang terlaksana terdiri dari 1) Pembukaan Pembelajaran, 2) Penyajian Materi, 3) Pemberian Contoh, 4) Bimbingan Menulis, 5)

Diferensiasi, 6) Asesmen Formatif, dan 7) Penutup. Sedangkan aspek yang tidak terlaksana adalah 1) Strategi Pembelajaran.

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Aspek yang Diamati	Indikator	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Partisipasi	Siswa aktif bertanya/ menjawab.	√	
Menganalisis Teks	Siswa mampu mengidentifikasi struktur teks	√	
Menentukan Topik	Siswa dapat menentukan fenomena yang akan dijelaskan		√
Menyusun Kerangka	Siswa membuat kerangka teks eksplanasi	√	
Menulis Teks	Siswa menulis teks dengan struktur lengkap	√	
Penggunaan Bahasa	Menggunakan kaidah kebahasaan teks eksplanasi		√
Kerja Kolaboratif	Bekerja sama saat diskusi	√	
Refleksi	Mengungkapkan bagian yang sudah dipahami/ masih sulit.	√	

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa, implementasi metode TAI dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas V SD Negeri 31 Pontianak Tenggara, diketahui bahwa terlaksana 6 aspek dan 2 aspek tidak terlaksana. Aspek yang terlaksana terdiri dari 1)

Partisipasi, 2) Menganalisis Teks, 3) Menyusun Kerangka, 4) Menulis Teks, 5) Kerja Kolaboratif, 6) Refleksi. Sedangkan aspek yang tidak terlaksana adalah 1) Menentukan Topik, 2) Penggunaan Bahasa.

Tabel 3. Hasil Wawancara Guru Kelas V

Pertanyaan	Jawaban
Berapa jumlah peserta didik kelas V SD Negeri 31 Pontianak Tenggara?	32 peserta didik
Kurikulum apa yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 31 Pontianak Tenggara?	Kurikulum merdeka
Saat pembelajaran Bahasa Indonesia, apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam keterampilan menulis teks eksplanasi?	Sebagian besar peserta didik sudah bisa menulis teks eksplanasi, namun masih ada beberapa yang merasa kesulitan
Menurut Bapak/ Ibu apa yang menyebabkan kesulitan tersebut?	Kurang lancarnya peserta didik dalam membaca
Bagaimana cara Bapak/ ibu mengatasi kesulitan yang dihadapi peserta didik?	Dengan membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam kegiatan menulis teks eksplanasi
Model atau metode apa yang Bapak/ Ibu gunakan selama mengajar pembelajaran Bahasa Indonesia?	Metode Team Assisted Individualization (TAI)
Bagaimana respon peserta didik saat anda menggunakan modal atau metode tersebut?	Siswa senang dan antusias ketika mereka ditempatkan dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan.

Apakah menurut Bapak/ Ibu model atau metode tersebut sudah dapat mencapai hasil pembelajaran pada materi menulis teks eksplanasi?	Tentu saja sudah. Sebab peserta didik terlihat lebih aktif saat menulis teks dan saling membantu satu sama lain dalam satu kelompok.
Menurut Bapak/ Ibu apakah model atau metode tersebut sudah dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi?	Secara umum sudah dapat meningkatkan keterampilan peserta didik yang dibuktikan dengan hasil menulis teks eksplanasi setiap peserta didik.
Bagaimana langkah Bapak/ Ibu pada pembelajaran selanjutnya?	Untuk langkah selanjutnya, saya sangat merekomendasikan metode TAI untuk meningkatkan keterampilan menulis teks pada peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru Bahasa Indonesia kelas V, diperoleh gambaran bahwa proses pembelajaran menulis teks eksplanasi telah berjalan dengan cukup baik meskipun masih terdapat beberapa kendala. Guru menyampaikan bahwa sebagian besar peserta didik sudah mampu menulis teks ekplanasi, namun masih terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan, terutama dalam hal kelancaran membaca dan memahami struktur teks. Guru menilai bahwa metode TAI mampu untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik serta

merekomendasikan penggunaannya secara berkelanjutan.



Gambar 1. Dokumentasi Wawancara Guru Bahasa Kelas V

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 31 Pontianak Tenggara, implementasi metode TAI ternyata dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik terutama dalam menulis teks eksplanasi. Hal ini terlihat melalui hasil analisis observasi peneliti dikelas V SD Negeri 31 Pontianak Tenggara pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran secara umum telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran efektif. Hal ini terlihat dari sebagian besar indikator yang terlaksana pada hampir setiap aspek pembelajaran.

Pada tahap pembukaan pembelajaran, guru melakukan kegiatan menyapa, apersepsi, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan ini penting karena berfungsi membangun kesiapan belajar siswa (Anisa et al., 2026; Saidah et al., 2021) sekaligus mengarahkan perhatian mereka pada

kompetensi yang akan dicapai (Alwasi et al., 2023; Elita et al., 2024).

Pada aspek penyajian materi, guru mampu menjelaskan ciri, struktur, dan memberikan contoh teks eksplanasi dengan jelas. Keterlaksanaan indikator ini menunjukkan bahwa guru telah memfasilitasi pemahaman konsep dasar sebelum siswa melakukan praktik menulis teks eksplanasi. Materi yang disampaikan secara sistematis juga membantu siswa memahami (Satriani et al., 2024) pola penyajian informasi dalam teks eksplanasi.

Aspek pemberian contoh juga berjalan baik. Guru menyediakan contoh teks eksplanasi yang relevan sehingga siswa memiliki acuan konkret dalam menganalisis maupun menulis teks. Penyediaan contoh merupakan bagian penting dari scaffolding (Rafli et al., 2025; Umaidiyah & Nasrulloh, 2021), terutama dalam pembelajaran berbasis teks.

Pada kegiatan bimbingan menulis, guru memberikan arahan langsung kepada siswa dalam menyusun teks yang sesuai dengan struktur yang benar. Praktik ini menunjukkan bahwa guru berperan aktif dalam memfasilitasi proses konstruksi pengetahuan siswa, sejalan dengan pendekatan pembelajaran berbasis proses.

Diferensiasi juga terlaksana melalui pemberian dukungan sesuai kebutuhan siswa. Hal ini mencerminkan bahwa guru berusaha mengakomodasi keberagaman kemampuan dan kesiapan belajar.

Penerapan diferensiasi penting untuk menciptakan pembelajaran yang inklusif (Nursalim, 2025) dan mencegah kesenjangan pemahaman (Febrianti et al., 2025).

Dalam asesmen formatif, guru memberikan umpan balik selama proses pembelajaran. Kehadiran umpan balik dapat membantu siswa mengevaluasi dan memperbaiki hasil kerja mereka (Andayani & Madani, 2023; Asyari et al., 2024), sehingga berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Asesmen formatif yang berjalan aktif juga menunjukkan bahwa pembelajaran berorientasi pada proses, bukan sekadar hasil akhir. Pada tahap penutup, guru merangkum materi dan mengajak siswa melakukan refleksi. Kegiatan ini membantu menguatkan pemahaman siswa sekaligus menumbuhkan kesadaran metakognitif tentang apa yang telah mereka pelajari.

Namun demikian, terdapat satu aspek yang belum terlaksana, yaitu penerapan strategi pembelajaran seperti pendekatan saintifik, berbasis proyek, pemicu visual, atau stimulus lainnya. Ketidakterlaksanaan aspek ini menunjukkan bahwa pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru dan belum sepenuhnya memfasilitasi aktivitas siswa yang lebih eksploratif. Padahal, pendekatan-pendekatan tersebut penting untuk meningkatkan keterlibatan siswa serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode TAI, diperoleh

gambaran bahwa sebagian besar aspek aktivitas siswa menunjukkan keterlaksanaan yang baik. Metode TAI menekankan perpaduan antara pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual (Ayub, 2019), sehingga siswa tidak hanya bertanggung jawab terhadap pencapaian belajar pribadi, tetapi juga terhadap keberhasilan kelompoknya.

Pada aspek partisipasi, siswa menunjukkan keaktifan dalam bertanya dan menjawab selama proses pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan metode TAI mampu menciptakan suasana belajar yang mendorong keterlibatan siswa secara aktif. Keaktifan tersebut tidak terlepas dari interaksi antaranggota kelompok, di mana siswa saling membantu memahami materi dan menyelesaikan tugas menulis teks eksplanasi.

Aspek menganalisis teks juga menunjukkan keterlaksanaan yang baik, yang ditandai dengan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi struktur teks eksplanasi. Melalui kerja kelompok dalam TAI, siswa yang memiliki pemahaman lebih baik dapat memberikan bantuan kepada teman yang mengalami kesulitan. Aktivitas ini memperkuat pemahaman konsep (Sururiyah, 2018) secara kolektif sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir analitis siswa terhadap struktur teks.

Aspek menentukan topik, keterlaksanaan belum sepenuhnya tercapai. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan fenomena yang akan

dijelaskan dalam teks eksplanasi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun metode TAI memberikan ruang kerja sama, kemampuan individual siswa dalam menggali ide dan memilih topik masih perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Temuan ini menjadi indikator bahwa siswa memerlukan stimulus tambahan, seperti contoh fenomena atau panduan awal, sebelum melakukan penulisan secara mandiri.

Menyusun kerangka teks juga menunjukkan keterlaksanaan yang baik. Siswa mampu menyusun kerangka teks eksplanasi secara sistematis melalui diskusi kelompok. Dalam konteks TAI, kegiatan ini mencerminkan adanya bantuan antarindividu (*assisted individualization*), di mana siswa saling memberi masukan (Sugianti et al., 2023) dalam menyusun alur tulisan sebelum dikembangkan menjadi teks utuh.

Pada aspek menulis teks, siswa mampu menghasilkan teks eksplanasi dengan struktur yang relatif lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode TAI mendukung siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis (Amalya, 2021; Rahmawati & Sumardi, 2024) melalui kombinasi latihan individual dan dukungan kelompok. Aktivitas menulis tidak hanya menjadi tugas individu, tetapi juga bagian dari tanggung jawab kelompok untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Namun demikian, pada aspek penggunaan bahasa, keterlaksanaan belum tercapai secara optimal. Siswa masih mengalami kesulitan dalam

menerapkan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, seperti penggunaan konjungsi sebab-akibat, istilah yang sesuai, dan kalimat yang efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun metode TAI efektif dalam meningkatkan aktivitas dan struktur tulisan, aspek ini memerlukan pendampingan guru yang lebih intensif serta latihan yang lebih terfokus.

Selain itu, aspek kerja kolaboratif juga menunjukkan keterlaksanaan yang baik. Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok, berdiskusi, dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas. Hal ini sejalan dengan prinsip utama metode TAI yang menekankan kerja tim sebagai sarana untuk meningkatkan hasil belajar individu (Pratiwi et al., 2024; Pujiasih, 2025). Kerja kolaboratif yang baik juga berdampak positif terhadap motivasi dan rasa tanggung jawab siswa (Boru & Saingo, 2025) dalam proses pembelajaran.

Terakhir aspek refleksi, siswa mampu mengungkapkan bagian materi yang telah dipahami maupun yang masih dirasakan sulit. Kegiatan refleksi ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode TAI memberikan ruang bagi siswa untuk mengevaluasi proses belajarnya sendiri. Refleksi juga menjadi sarana bagi guru untuk mengetahui kendala yang dialami siswa (Seco & Cendana, 2022) dan merencanakan tindak lanjut pembelajaran (Pauziah et al., 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas V, diketahui bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi telah

berlangsung dengan cukup baik, meskipun masih ditemukan beberapa kendala. Guru menyampaikan bahwa sebagian besar peserta didik telah mampu menulis teks eksplanasi, namun sebagian lainnya masih mengalami kesulitan, terutama dalam kelancaran membaca dan pemahaman struktur teks. Kondisi ini menunjukkan adanya perbedaan kemampuan awal peserta didik yang memengaruhi hasil belajar menulis.

Lebih lanjut, guru menilai bahwa penerapan metode TAI ternyata mampu membantu meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik. Melalui kerja kelompok dan pemberian bantuan antarindividu, peserta didik yang mengalami kesulitan dapat terbantu oleh teman sekelompoknya. Oleh karena itu, guru merekomendasikan metode TAI untuk digunakan secara berkelanjutan karena dinilai efektif dalam mendukung pembelajaran menulis di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di SD Negeri 31 Pontianak Tenggara telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap aktivitas serta keterampilan menulis siswa.

Hasil observasi menunjukkan bahwa metode TAI mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, terutama dalam menganalisis struktur teks, menyusun kerangka, menulis teks, serta bekerja sama dalam kelompok.

Hasil wawancara dengan guru juga menguatkan temuan tersebut, bahwa meskipun masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan, terutama dalam kelancaran membaca dan pemahaman struktur teks, metode TAI dinilai efektif dalam membantu siswa melalui mekanisme kerja kelompok dan bantuan antarindividu.

Secara keseluruhan, metode TAI mampu menumbuhkan tanggung jawab individu dan kerja sama tim yang efektif, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas tulisan siswa. Dengan demikian, metode TAI layak digunakan sebagai alternatif pembelajaran menulis teks eksplanasi di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasi, F. T., Mujahidah, I., Rustini, T., & Arifin, M. H. (2023). Menanamkan Rasa Kebersamaan dan Sikap Saling Menghargai Melalui Pembelajaran IPS di SD Kelas Awal Tema 7" Kebersamaan" Kelas 2 SD. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 17(1), 84–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jppi.v17i1.6744>
- Amalya, R. (2021). Penerapan Strategi Team Asisted Individualization (TAI) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menguasai Conditional Sentence Type 1 Siswa Kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Pangkalan Susu, Sumatera Utara. *Nusantara Hasana Journal*, 1(7), 145–157. <https://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/664>
- Andayani, T., & Madani, F. (2023). Peran Penilaian Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Pendidikan Dasar. *Jurnal Educatio*, 9(2), 924–930. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4402>
- Anisa, N. D., Rahmadani, R., Sthepania, O., & Sari, N. T. (2026). Pengamatan kedisiplinan Waktu Melalui Praktik Apersepsi Sebelum Pembelajaran di SD Negeri 001 S Rambah. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 5(1), 839–848. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/3425>
- Asyari, S., Qadry, I. K., & Nursakiah, N. (2024). Praktik Mengecek Pemahaman Siswa dan Memberikan Umpan Balik Kepada Mereka Saat Menentukan Volume Kubus dan Balok. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 59–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.35877/panrannuangku2629>
- Ayub, A. (2019). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ski Di MTS Negeri Tambun Kabupaten Tolitoli. *Ideas: Jurnal Pendidikan*,

- Sosial, Dan Budaya, 5(1), 1–10.
<https://jurnal.ideaspublishing.co.id/index.php/ideas/article/view/170>
- Boru, M. A., & Saingo, Y. A. (2025). Model Cooperative Learning Sebagai Pendekatan Mengajar Yang Alkitabiah Untuk Meningkatkan Kerja Sama Siswa. *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama Dan Filsafat*, 3(2), 65–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/sinarkasih.v2i2.333>
- Elita, L., Maulida, M., & Wahyuni, W. (2024). Penanaman Sikap Toleransi Pada Peserta Didik Dalam Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 14. <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.564>
- Fadli, M. (2024). Metode Penelitian Kombinasi. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, 44.
- Febrianti, A., Panjaitan, M. S., Khatimah, H., Risdalina, R., & Destrinelli, D. (2025). Implementasi Pendekatan Dalam mengatasi Disparitas Pemahaman Siswa Pada Materi Perkalian di Matematika Kelas III Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 286–297. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i2.26915>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Haki, U., & Prahastiwi, E. D. (2024). Strategi Pengumpulan Dan Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 1–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.46306/jurinotep.v3i1.67>
- Haryono, E. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *An-Nuur*, 13(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.58403/annuur.v13i2.301>
- Husna, N. S., Octaviani, R., Sahara, Z., & Usiono, U. (2024). Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik Kelas Iii Di Mis Al-Wardah. *Khazanah Pendidikan*, 18(1), 53–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.30595/jkp.v18i1.20311>
- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 70–78. <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/1148>
- Intan, A. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 2 Kota Probolinggo. Universitas Jember.
- Jiwandani, W. I. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Melalui Teks Berita Menggunakan Metode STAD Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Petanahan Tahun Pelajaran 2016/2017. PBSI-FKIP.
- Nursalim, E. (2025). Peran Guru PAI Dalam Implementasi

- Pembelajaran Siferensiasi Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*, 2(3), 403–409. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jkis/article/view/1839>
- Pauziah, N., Alfaqih, B., Hoirunnisa, F., Sadiyah, M. S., & Khoerunnisa, N. I. (2023). Kendala-Kendala Dalam Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(1), 39–47. <https://riset-iaid.net/index.php/jpm/article/view/1431>
- Pernantah, P. S., Rizatunnita, R., Kusnilawati, L., & Handrianto, C. (2022). Implementasi Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas Selama Masa Pandemi Covid-19 di SMA N 1 Kubu. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1), 46–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/pedagogi.v22i1.1257>
- Pratiwi, F., Aprison, W., & Medika, G. H. (2024). Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) di Kelas VII. *EDUSAINS: Journal of Education and Science*, 2(2), 71–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.57255/edusains.v2i1.1496>
- Pujiasih, H. (2025). Optimalisasi Model Kooperatif TAI Berpendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SMA PGRI 2 Margatiga. *Journal of Islamic Education and Learning*, 5(1), 32–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.63761/jiel.v5i1.156>
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>
- Rafli, A., Ramadany, I. A., Azuhra, N., Ramadhani, N. N., & Nasution, S. E. (2025). Analisis Scaffolding Dan Visualisasi Dalam Penyajian Materi Vektor 3D pada Modul Matematika Peminatan kelas X KD 3.2. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 212–226. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.36839>
- Rahmawati, M. S., & Sumardi, A. (2024). Pengaruh Team Assisted Individually Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ceramah Berbantuan Media Poster. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas' Aisyiyah Yogyakarta*, 2, 1168–1174. <https://proceeding.unisayogya.ac.id/index.php/prosemnaslppm/article/view/217>
- Rambe, A. Y. F., & Afri, L. D. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Materi Barisan dan Deret. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 9(2), 175–187. <https://doi.org/10.30821/aksioma.v9i2.8069>
- Saidah, K., Primasatya, N., Mukmin, B. A., & Damayanti, S. (2021). Sosialisasi Peran Apersepsi Untuk Meningkatkan Kesiapan Belajar Anak di Sanggar Genius

- Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kediri. *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/dedikasi.v1i1.16065>
- Satriani, N., Ashaq, M. H., & Bahri, B. (2024). Kajian Pustaka Sistematis Tentang Perencanaan Kegiatan Pembelajaran: Pemilihan Materi Pembelajaran. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(6), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jmia.v1i6.2811>
- Seco, V. Y. R., & Cendana, W. (2022). Penerapan Refleksi Pribadi Untuk Membantu Guru Menjalankan Peran Sebagai Fasilitator Pada Pembelajaran Daring. *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(02), 103–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.53977/ps.v1i02.371>
- Sugianti, R., Rismawati, R., & Suhendi, E. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI). *JlIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 4566–4571. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2320>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sururiyah, L. (2018). Efektivitas Penerapan Remedial Teaching Terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Pelajaran. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/edutech.v4i1.1889>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61.
- Thalib, M. A. (2022). Pelatihan Analisis Data Model Miles dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya. *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 5(1), 23–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.30603/md.v5i1.2581>
- Umardiyah, F., & Nasrulloh, M. F. (2021). Pemberian Scaffolding Berdasar Pelevelan Taksonomi Solo Siswa Kategori Unistructural Dalam Menyelesaikan Soal Jarak Dimensi Tiga. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 38–47. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.20527/edumat.v9i1.9255>
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211.